

EVALUASI KINERJA PT ARCHI MELALUI PENDEKATAN BALANCE SCORECARD TAHUN 2024

Delon Louiciano Baowolo¹, Maria Goreti Malut²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Email: delonbaowolo@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja PT Archi Indonesia Tbk dengan pendekatan Balanced Scorecard yang mencakup empat perspektif utama: keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, dan pembelajaran serta pertumbuhan. Melalui analisis perspektif keuangan berdasarkan laporan tahunan 2024 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia, perusahaan menunjukkan adanya peningkatan dalam pendapatan dan perbaikan dalam profitabilitas, meskipun menghadapi perubahan harga emas dan biaya produksi. Dari sudut pandang pelanggan, PT Archi Indonesia Tbk berhasil mempertahankan hubungan baik dengan pembeli utama berkat kualitas produk dan keandalan pasokan. Dalam perspektif proses bisnis internal, perusahaan melakukan efisiensi operasional, meningkatkan produktivitas tambang, serta menerapkan manajemen risiko yang lebih sistematis. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan bahwa perusahaan telah mengembangkan keterampilan karyawan melalui pelatihan, peningkatan budaya keselamatan, dan pengoptimalan teknologi dalam proses produksi. Secara keseluruhan, evaluasi menggunakan Balanced Scorecard menunjukkan bahwa PT Archi Indonesia Tbk berada dalam tingkat kinerja yang cukup baik dan terus berusaha untuk meningkatkan keberlanjutan operasional serta daya saing jangka panjang. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki dasar strategis yang kuat untuk pertumbuhan di masa depan.

Kata Kunci: Balanced Scorecard, Evaluasi Kinerja, PT Archi Indonesia Tbk, Keuangan, Pelanggan, Proses Internal, Pembelajaran dan Pertumbuhan, ESG

ABSTRACT

This study aims to assess the performance of PT Archi Indonesia Tbk using the Balanced Scorecard approach, which covers four main perspectives: financial, customer, internal business processes, and learning and growth. Through a financial perspective analysis based on the 2024 annual report issued by the Indonesia Stock Exchange, the company shows an increase in revenue and improvements in profitability, despite facing changes in gold prices and production costs. From a customer perspective, PT Archi Indonesia Tbk has successfully maintained good relationships with key buyers thanks to product quality and supply reliability. From an internal business process perspective, the company has achieved operational efficiency,

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: Desember 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix DOI :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

increased mine productivity, and implemented more systematic risk management. The learning and growth perspective shows that the company has developed employee skills through training, improved safety culture, and optimized technology in the production process. Overall, the evaluation using the Balanced Scorecard shows that PT Archi Indonesia Tbk is at a fairly good level of performance and continues to strive to improve operational sustainability and long-term competitiveness. These findings indicate that the company has a strong strategic foundation for future growth.

Keywords: *Balanced Scorecard, Performance Evaluation, PT Archi Indonesia Tbk, Finance, Customers, Internal Processes, Learning and Growth, ESG*

PENDAHULUAN

PT Archi Indonesia Tbk merupakan sebuah entitas yang terlibat dalam kegiatan penambangan emas dan mengelola Tambang Toka Tindung yang berada di Sulawesi Utara. Industri penambangan emas di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan kompleks, mulai dari fluktuasi harga emas di pasar internasional, tingginya pengeluaran operasional yang harus ditanggung, serta tekanan untuk memprioritaskan aspek keberlanjutan dalam lingkungan dan sosial (Khoerunisa et al.,2025; Kusumaningtyas et al.,2025; Wiranto et al., 2023; Menilai kinerja. semata-mata dari aspek finansial ternyata tidak mencukupi untuk memberikan gambaran yang lengkap. *Balanced Scorecard* (BSC) menawarkan metode untuk evaluasi melalui empat perspektif utama: aspek keuangan, pelanggan, proses internal, serta pembelajaran dan pengembangan .Malut et al, (2025) bahkan menegaskan bahwa BSC sangat berguna dalam proses transformasi digital perusahaan. Pendekatan ini membantu perusahaan dalam menilai seberapa baik strategi yang diimplementasikan, menemukan kekurangan yang ada, serta mengoptimalkan proses pengambilan keputusan (Handayani, 2017; Astuti and Pardanawati, 2024; Fahmie et al. , 2025; Wulandari and Nugroho, 2024).Berbagai studi di Indonesia mengindikasikan bahwa penerapan BSC dapat meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk dalam kepatuhan terhadap prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), pengembangan SDM, serta efisiensi operasional (Suwignyo et al. , 2021; Rakhman and Azzuhri, 2024; Julianto and Ilyas, 2024). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja PT Archi Indonesia Tbk pada tahun 2024 dengan menerapkan pendekatan *Balanced Scorecard*, untuk memberikan wawasan menyeluruh dari perspektif keuangan dan non-keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan teknik studi pustaka dan analisis dokumen. Sumber data utama berasal dari Laporan Tahunan serta Laporan Keberlanjutan PT Archi Indonesia Tbk untuk tahun 2023 hingga 2024. Sementara itu, data sekunder didapatkan dari jurnal jurnal atau artikel yang membahas mengenai konsep *Balanced Scorecard* dan penilaian kinerja Perusahaan (Khoerunisa et al., 2025; Handayani, 2017; Kusumaningtyas et al., 2025; Wiranto et al. , 2023). Tahapan penelitian meliputi;

1. Identifikasi indikator *Balanced Scorecard*

Penentuan indikator dilakukan berdasarkan teori BSC yang dikembangkan oleh Kaplan dan Norton dan telah banyak diterapkan dalam penelitian di Indonesia (Handayani, 2017; Astuti dan Pardanawati, 2024). Empat sudut pandang yang diteliti adalah:

- Keuangan
- Pelanggan

- Proses bisnis internal
- Pembelajaran dan pertumbuhan

2. Pengumpulan data dokumen perusahaan

Data yang bersifat non-keuangan maupun keuangan diambil dari laporan perusahaan yang berkaitan dengan performa operasional, ESG, pengelolaan SDM, produksi emas, serta informasi strategis lainnya.

3. Analisis konten

Metode analisis kualitatif diterapkan untuk memahami data yang diperoleh dari dokumen perusahaan, lalu dibandingkan dengan konsep *Balanced Scorecard* yang terdapat dalam berbagai jurnal terkait.

4. Penilaian kinerja berbasis BSC

Setiap sudut pandang dianalisis secara naratif sesuai dengan kecocokan indikator terhadap pencapaian perusahaan dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan performa perusahaan secara komprehensif tanpa harus menggunakan teknik statistik atau penghitungan kuantitatif, sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Indikator Balance Scorecard

- **Perspektif keuangan**

Hasil evaluasi dokumen mengindikasikan bahwa PT Archi Indonesia Tbk pada tahun 2024 masih dalam keadaan keuangan yang solid. Laporan tahunan mengungkapkan bahwa pendapatan perusahaan tetap bergantung pada hasil produksi emas di Toka Tinding. Walaupun biaya operasional meningkat karena faktor energi dan logistik, perusahaan tetap mampu menjaga keuntungan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Astuti dan Pardanawati (2024) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan struktur operasi yang besar perlu mempertahankan efisiensi untuk memelihara profitabilitas dalam jangka Panjang.

- **Perspektif pelanggan**

Dari dokumen keberlanjutan dan laporan tahunan, perusahaan dikenal cukup positif di mata para investor. Penilaian ini diperkuat oleh adanya praktik transparansi informasi, kepatuhan terhadap standar ESG, serta penyampaian laporan keberlanjutan yang sistematis. Hal ini sejalan dengan penelitian Satria et al. (2022) yang menunjukkan bahwa performa pelanggan pada perusahaan besar dipengaruhi oleh sejauh mana laporan transparan dan kepatuhan terhadap standar lingkungan. Wutum (2020) Menunjukkan bahwa dalam konteks lembaga publik seperti RRI Kupang, sudut pandang pengguna pada *Balanced Scorecard* menyoroti signifikansi mutu layanan, kecepatan dalam merespons, dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan pendengar. Meskipun berada di sektor yang berbeda, prinsip ini masih berlaku untuk PT Archi karena menggambarkan bahwa nilai yang dirasakan oleh pelanggan baik itu dalam bentuk produk, informasi, atau kepercayaan menjadi tolak ukur utama dalam penilaian kinerja.

- **Perspektif Proses Bisnis Internal**

Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan terkait keselamatan dan kesehatan kerja, pengembangan keterampilan teknis, dan langkah-langkah digitalisasi. Namun, hasil dari dokumen yang diteliti menunjukkan bahwa masih ada tantangan dalam memperkuat budaya inovasi dan mempertahankan para profesional. Penemuan ini sejalan dengan studi Rakhman dan Azzuhri (2024) yang menyoroti

bahwa kesuksesan pendekatan pembelajaran bergantung pada investasi yang berkelanjutan dalam sumber daya manusia dan teknologi. penerapan BSC dalam perusahaan layanan keuangan menunjukkan bahwa proses internal yang efektif memerlukan penggabungan antara prosedur standar, pengendalian manajemen, dan sistem pelaporan yang mendukung proses pengambilan keputusan. Dengan menggunakan analisis ini, PT Archi Indonesia Tbk harus memperkuat pengawasan internal dan mengdigitalisasi sistem produksinya untuk memastikan kelancaran proses bisnis, mengurangi kesalahan dalam operasional, dan meningkatkan kecepatan respon terhadap perubahan di pasar. Man (2020)

- **Pembelajaran Dan Pertumbuhan**

Perspektif ini mengkaji kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan sumber daya manusia, teknologi, serta budaya kerja yang mendukung perbaikan kinerja dalam jangka panjang. Indikator yang ditetapkan meliputi:

- **Pelatihan dan pengembangan karyawan**, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, kemampuan digital, dan pemahaman mengenai keselamatan kerja.
- **Kemampuan perusahaan dalam berinovasi**, mencakup penerapan teknologi baru, digitalisasi proses, serta kesiapan organisasi dalam mengatasi perubahan dalam sektor industri.
- **Retensi karyawan**, yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mempertahankan tenaga kerja yang terampil dan profesional.
- **Kualitas budaya kerja**, yang mencakup dukungan terhadap kerjasama, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, serta komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kualitas.

Perspektif ini sangat krusial karena kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang sangat bergantung pada kesiapsiagaan sumber daya manusia dan teknologi yang diterapkan. Perusahaan yang dapat memperkuat kemampuan internalnya akan lebih siap menghadapi tantangan yang muncul dalam industri pertambangan yang selalu berubah.

2. Pengumpulan Data Dokumen Perusahaan

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen resmi yang dikeluarkan oleh perusahaan, yang meliputi:

- **Laporan Tahunan (*Annual Report*)**
yang memuat informasi tentang keuangan, struktur pendapatan, biaya operasional, strategi bisnis, posisi di pasar, serta informasi terkait risiko.
- **Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)**
yang berisi informasi tentang ESG (*Environmental, Social, Governance*), keselamatan kerja, pelatihan sumber daya manusia, kegiatan operasional, serta tanggung jawab sosial.
- **Laporan produksi dan operasional internal** jika tersedia dalam dokumen publik.

Pengumpulan dilakukan dengan memeriksa setiap bagian laporan dan menandai informasi yang relevan dengan indikator BSC. Selain itu, peneliti juga mencocokkan data tersebut dengan teori dan hasil riset sebelumnya yang berkaitan dengan kinerja perusahaan tambang serta penerapan BSC.

Tahap ini sangat penting karena:

- Menjamin keakuratan data yang bersumber dari dokumen asli perusahaan.
- Memberikan pemahaman kepada peneliti tentang keadaan nyata PT Archi Indonesia Tbk pada tahun 2024.
- Memastikan bahwa setiap perspektif BSC didukung oleh data yang dapat diukur dan dipertanggungjawabkan.

Tahap pengumpulan informasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen resmi yang dikeluarkan oleh PT Archi Indonesia Tbk, termasuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2023-2024. Kedua laporan ini menyajikan data menyeluruh mengenai situasi keuangan, struktur pendapatan, biaya operasional, strategi bisnis, manajemen risiko, pencapaian ESG, serta program pengembangan sumber daya manusia. Selain itu, data tambahan seperti laporan operasional dan informasi produksi emas juga akan digunakan jika tersedia untuk publik.

Proses pengumpulan informasi ini juga didukung dengan merujuk pada studi-studi sebelumnya yang relevan. Penelitian oleh Ilham et al. (2025) menekankan pentingnya penggunaan dokumen resmi organisasi dalam penerapan *Balanced Scorecard*, karena hal ini memastikan bahwa setiap indikator kinerja dianalisis berdasarkan data yang faktual dan dapat diverifikasi. Ini sejalan dengan pendekatan penelitian yang menempatkan dokumen perusahaan sebagai sumber utama dalam mengevaluasi empat perspektif BSC. Selanjutnya, penelitian Faishol (2016) menunjukkan bahwa ketepatan data pada dokumen berperan penting dalam menilai dampak BSC terhadap kinerja perusahaan. Dengan menggunakan laporan resmi perusahaan, penelitian bisa mengevaluasi kinerja dengan cara yang objektif dan konsisten, serta memastikan bahwa penafsiran terhadap perspektif keuangan, pelanggan, proses internal, dan pembelajaran benar-benar mewakili kondisi operasional organisasi.

Dengan merujuk pada laporan resmi PT Archi dan memperkuat analisis melalui temuan akademik tersebut, tahap pengumpulan informasi ini memastikan bahwa penilaian kinerja perusahaan yang berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan akurat, terukur, dan dapat dibuktikan.

3. Analisis Konten (*Content Analysis*)

Analisis konten digunakan untuk membaca, memahami, dan menginterpretasikan informasi yang telah diperoleh. Langkah-langkah dalam analisis ini mencakup:

1. Pengkodean awal, yaitu menandai tema-tema signifikan sesuai dengan perspektif BSC, seperti profitabilitas, kepuasan pelanggan, efisiensi proses, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia.
2. Pengelompokan, yaitu menyusun informasi ke dalam kategori-kategori berdasarkan perspektif BSC.
3. Perbandingan analisis, yaitu membandingkan hasil temuan dari dokumen perusahaan dengan teori BSC serta temuan dari penelitian sebelumnya (seperti studi tentang ESG, analisis operasional, dan pengembangan SDM di sektor pertambangan).
4. Penafsiran Data
 - a. Analisis konten digunakan untuk menyusun narasi evaluasi tentang sejauh mana perusahaan memenuhi indikator BSC berdasarkan bukti dokumen.
 - b. Metode analisis konten dipilih karena:
 - Kesesuaian untuk penelitian kualitatif yang tidak fokus pada perhitungan statistik.
 - Kemampuan untuk memahami makna mendalam yang terdapat dalam dokumen.

- Kemampuan untuk memberikan gambaran yang nyata mengenai kinerja perusahaan yang tidak hanya terlihat dari angka laporan keuangan

4. Penilaian Kinerja Berbasis *Balance Scorecard*

Pada tahap ini, setiap sudut pandang BSC dianalisis dengan cara naratif berdasarkan hasil yang diperoleh dari dokumen perusahaan. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan:

Kesesuaian antara strategi perusahaan dan indikator BSC.

Contohnya, bagaimana strategi dalam hal produksi dan efisiensi biaya mendukung perspektif keuangan, atau bagaimana program pelatihan untuk SDM berhubungan dengan perspektif pembelajaran.

Pencapaian indikator secara kualitatif.

Evaluasi dilaksanakan dengan memeriksa apakah indikator menunjukkan kinerja yang:

- meningkat,
- tetap, atau
- menghadapi tantangan.

Perbandingan dengan studi sebelumnya.

Misalnya, hasil mengenai efisiensi operasional (Astuti dan Pardanawati, 2024), transparansi dan kepatuhan ESG (Satria et al. , 2022), atau pengembangan SDM (Rakhman dan Azzuhri, 2024).

Pendekatan naratif ini dipilih untuk menggambarkan keadaan secara menyeluruh, karena metode kuantitatif saja tidak memadai dalam memahami dinamika strategi perusahaan, budaya organisasi, dan implementasi nilai ESG.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dokumen dan tinjauan literatur yang menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard*, dapat disimpulkan bahwa performa PT Archi Indonesia Tbk pada tahun 2024 termasuk dalam kategori baik, meskipun ada beberapa elemen yang masih perlu diperbaiki. Dari sudut pandang keuangan, perusahaan menunjukkan stabilitas yang cukup baik dengan profitabilitas yang tetap terjaga meskipun menghadapi tantangan biaya operasional. Dalam perspektif pelanggan, perusahaan berhasil menjaga kepercayaan investor melalui keterbukaan laporan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ESG. Dalam aspek proses bisnis internal, PT Archi Indonesia Tbk telah melaksanakan prosedur produksi dan manajemen operasional yang sesuai dengan standar dalam industri tambang, meskipun masih diperlukan peningkatan efisiensi lewat digitalisasi dan perbaikan rantai pasok. Di sisi lain, untuk perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, perusahaan telah menunjukkan niat terhadap pengembangan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi, namun perlu memperkuat budaya inovasi dan memperhatikan retensi tenaga ahli agar dapat beradaptasi dengan perubahan dalam industri pertambangan. Secara keseluruhan, *Balanced Scorecard* memberikan gambaran menyeluruh mengenai evaluasi kinerja PT Archi Indonesia Tbk dan dapat dijadikan dasar strategis untuk meningkatkan daya saing, keberlanjutan, dan efisiensi operasional di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, S., Khoerunisa, S., Supiah, S., Nur, M., Suhendar, A., Rofiqi, I. R., Dari, T. U., Ramdani, S. A., Hasanah, Y., & Anwar, S. (2024). *Konsep dan Penerapan Balanced Scorecard pada Perusahaan di Indonesia* (Vol. 3).
- Ahmad Faishol. (2016). *ANALISIS PENGARUH PENERAPAN BALANCED SCORECARD TERHADAP PENINGKATAN KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) LAMONGAN)*.
- Astuti, L. D., Darmanto, & Pardanawati, S. L. (2024). Efektivitas Balanced Scorecard dalam Mendorong Keberhasilan Organisasi. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 3(3), 613-621. <https://doi.org/10.53088/jikab.v3i3.108>
- Damar Fakhriyan, I., Zulpi Agha, R., Keuangan, M., Akuntansi, J., & Negeri Jakarta, P. (2025). *STRATEGI PENINGKATAN KINERJA DENGAN METODE PENGUKURAN BALANCED SCORECARD (STUDI KASUS PADA KSPPS SAHABAT IHYA MADANI)*.
- Fahmie, A., Viva, F. N., & Gendalasari, G. G. (2025). Analisis Pengaruh Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 5(2), 131-140. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v5i2.3964>
- Handayani, S. (2017). *ANALISIS BALANCED SCORECARD SEBAGAI TOLOK UKUR KINERJA PERUSAHAAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) LAMONGAN* (Vol. 3).
- Hartawan Adi Satria, K., Nurlaela Wati, L., & Kristen Krida Wacana, U. (2022). BALANCED SCORECARD SEBAGAI SISTEM PENGUKURAN KINERJA STRATEGIS DI PT HUTAMA KARYA PERSERO Pasca Sarjana Universitas Terbuka Jakarta 2 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta 3. In *BISNIS & MANAJEMEN* (Vol. 12, Issue 1). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/ekobis>
- Irwan Susanto, A. T. S. (2004). *BALANCED SCORECARD SEBAGAI ALAT PENGUKURAN KINERJA MANAJEMEN*.
- Kusumaningtyas, D. S., Nuragustin, N. E., Supraptiningsih, J. D., & Pertiwi, U. (2025). *Analisis Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Perusahaan Makanan*. 21-36.
- Malut, M. G., Baso, S. P., & Timuneno, A. Y. W. (2025). Integrasi Transformasi Digital melalui Pendekatan Balanced Scorecard pada PT. Bank NTT. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 6(4), 963-975. <https://doi.org/10.35912/jakman.v6i4.4335>
- Mawarni, M. B., Wutun, G., Ekonomika, F., Bisnis, D., & Kupang, U. (2020). ANALISIS BALANCED SCORECARD DALAM PENGUKURAN KINERJA RADIO REPUBLIK INDONESIA KUPANG ANALYSIS OF BALANCED SCORECARD IN MEASURING RADIO PERFORMANCE OF RADIO REPUBLIK INDONESIA KUPANG. In *Jurnal Inspirasi Ekonomi* (Vol. 2, Issue 4). Online.
- Rakhman, M. A. M., & Azzuhri, M. (2024). Evaluasi Kinerja Berbasis Balanced Scorecard Pada Usaha Rintisan. *Jurnal Kewirausahaan Dan Inovasi*, 3(4), 1206-1221. <https://doi.org/10.21776/jki.2024.03.4.24>
- Stanis Man. (2008). *Analisis Kinerja Manajemen Bank: suatu Pendekatan Balanced Scorecard*.
- Suwignyo, P., Adriansyah, G., & Ramadhan, N. S. (2022). *PENGUKURAN KINERJA DENGAN PERSPEKTIF BALANCED SCORECARD DI PERUSAHAAN (AMDK) PT. AHLUS SHAFWA WAL WAFWA*. 5(1), 54-60.
- Wiranto, M. E., Hery Koeshardjono, R., & Hudzafidah, K. (2023). Analisis Metode Balance Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Perusahaan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kota Probolinggo. In *Journal Management, Accounting, and Digital Business JUMAD* (Vol. 1, Issue 4).